



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik, analisis data, interpretasi hasil. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner secara offline kepada UMKM di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sebanyak 100 responden.

Terdapat empat variabel yang diteliti yaitu Minat Penggunaan QRIS (Y) yang diukur dengan 5 item pertanyaan, Persepsi Manfaat (X1) yang diukur dengan 6 item pertanyaan, Persepsi Kegunaan (X2) yang diukur dengan 5 item pertanyaan, dan Persepsi Risiko (X3) yang diukur dengan 4 item pertanyaan.

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah identitas atau ciri khas yang dimiliki responden, terdiri dari jenis kelamin, umur, dan status sosial. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi lama usaha berdiri dan pendapatan per bulan.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Hasil penelitian responden berdasarkan lama usaha berdiri dapat dilihat dari tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

No.	Lama Usaha Berdiri	Frekuensi	Persentase%
1.	1-5 Tahun	62	62%
2.	6-10 Tahun	34	34%
3.	11-20 Tahun	4	4%
4.	>20 Tahun	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa lama usaha berdiri responden penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian, yaitu usaha yang berdiri selama 1 tahun sampai 5 tahun berjumlah 62 UMKM atau 62%, 6 tahun sampai 10 tahun berjumlah 34 UMKM atau 34%, dan yang berdiri selama 16 tahun sampai 20 tahun berjumlah 4 UMKM atau 4%.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Hasil penelitian responden berdasarkan lama usaha berdiri dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

No.	Pendapatan/Bulan	Frekuensi	Persentase%
1.	<Rp 5.000.000	22	22%
2.	Rp5.000.000 - Rp15.000.000	54	54%
3.	Rp16.000.000 – Rp20.000.000	19	19%
4	>Rp20.000.000	5	5%
Jumlah		100	100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa pendapatan per bulan responden penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian, yaitu pendapatan per bulan dibawah Rp5.000.000 berjumlah 22 UMKM atau 22%, pendapatan per bulan Rp5.000.000 sampai Rp15.000.000 berjumlah 54 UMKM atau 54%, pendapatan per bulan Rp16.000.000 sampai Rp20.000.000 berjumlah 19 UMKM atau 19%, dan pendapatan per bulan diatas Rp20.000.000 berjumlah 5 UMKM atau 5%.

5.2 Uji Kualitas Data

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu dengan menggunakan Bivariate Pearson dalam SPSS. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dinyatakan valid. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya, item angket dinyatakan tidak valid. Diperoleh nilai r tabel pada alpha 5% (2 Sisi) dengan df $n-2 = 100-2 = 98$ dan dilihat dari r tabel diperoleh 0,196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1.1 Persepsi Manfaat

Tabel berikut adalah hasil uji validitas item pernyataan persepsi manfaat dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Uji Validitas Persepsi Manfaat

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Menggunakan QRIS membuat proses transaksi usaha saya menjadi lebih cepat dan akurat.	0,675	0,196	Valid
2.	Menggunakan QRIS membuat proses transaksi usaha saya menjadi efektif dan efisien	0,653	0,196	Valid
3.	Menggunakan QRIS meningkatkan produktifitas usaha saya.	0,651	0,196	Valid
4.	Menggunakan QRIS dapat menghemat waktu untuk usaha saya	0,666	0,196	Valid
5.	Menggunakan QRIS meningkatkan performa kerja pada usaha saya.	0,712	0,196	Valid
6.	Menggunakan QRIS memudahkan usaha saya dalam menjalankan tugas sehari-hari.	0,641	0,196	Valid

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung untuk masing-masing variabel berada $> 0,196$. Maka ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi Uji Validitas.

5.2.1.2 Persepsi Kegunaan

Tabel berikut adalah hasil uji validitas item pernyataan persepsi kegunaan dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Uji Validitas Persepsi Kegunaan

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	QRIS jelas dan mudah dimengerti untuk digunakan pada usaha saya	0,670	0,196	Valid
2.	QRIS dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja	0,685	0,196	Valid
3.	Prosedur penggunaan QRIS mudah dipelajari bagi usaha saya	0,705	0,196	Valid
4.	Menggunakan QRIS lebih fleksibel dibandingkan secara tunai bagi usaha saya	0,780	0,196	Valid
5.	Sistem pembayaran usaha saya menjadi lebih mudah dengan menggunakan QRIS	0,710	0,196	Valid

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung untuk masing-masing variabel berada $> 0,196$. Maka ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi Uji Validitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1.3 Persepsi Risiko

Tabel berikut adalah hasil uji validitas item pernyataan persepsi risiko dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Uji Validitas Persepsi Risiko

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Khawatir dana yang ada pada QRIS akan hilang dan tidak bisa digunakan	0,636	0,196	Valid
2.	Pernah mengalami kendala jaringan saat menggunakan QRIS	0,723	0,196	Valid
3.	Terdapat ketidakpastian ketika bertransaksi menggunakan QRIS	0,727	0,196	Valid
4.	QRIS menimbulkan risiko yang tinggi bagi usaha saya	0,684	0,196	Valid

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung untuk masing-masing variabel berada $> 0,196$. Maka ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi Uji Validitas.

5.2.1.4 Minat Penggunaan QRIS

Tabel berikut adalah hasil uji validitas item pernyataan minat penggunaan QRIS dapat dilihat pada tabel 5.6 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.6 Uji Validitas Minat Penggunaan QRIS

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Usaha saya akan menggunakan QRIS secara teratur	0,714	0,196	Valid
2.	Usaha saya akan menggunakan QRIS untuk meminimalisir adanya tindak kejahatan	0,710	0,196	Valid
3.	Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran pada usahanya	0,704	0,196	Valid
4.	Akan menggunakan QRIS terus berlanjut dimasa depan usaha saya	0,748	0,196	Valid
5.	QRIS sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masa depan	0,734	0,196	Valid

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung untuk masing-masing variabel berada $> 0,196$. Maka ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi Uji Validitas.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Kuesioner dianggap dapat dipercaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika tanggapan responden tetap atau stabil sepanjang waktu. Jika nilai *cronbach's alpha* suatu kuesioner lebih dari 0,6 maka di anggap dapat dipercaya.

Tabel 5.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,748	0,60	Reliabel
Persepsi Kegunaan (X2)	0,753	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,636	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan (Y)	0,767	0,60	Reliabel

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan Output SPSS diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka artinya semua data tersebut reliabel dan layak diuji.

5.3 Analisis Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam suatu model regresi normal atau tidak normal. Hasil suatu uji statistik akan menurun jika suatu variabel tidak terdistribusi secara teratur.

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,95177896
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.064
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh Asymp. Sig. $> \alpha$ ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya permasalahan multikorelasi (dikenal juga dengan gejala multikorelasi) dalam hubungan antar variabel independen merupakan tujuan dari uji multikolieritas. Multikolieritas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa tinggi atau rendahnya korelasi variabel independen. Apabila terdapat beberapa variabel independen maka harus dilakukan uji multikolieritas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara untuk menguji multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat TOL (toleransi) masing-masing variabel independen dan *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel dependen.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor dari analisis SPSS.

1. Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai toleransinya lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.
2. Multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dapat disimpulkan jika nilai toleransinya kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.419	2.439		1.402	.164		
Persepsi Manfaat	.221	.097	.234	2.275	.025	.590	1.696
Persepsi Kegunaan	.453	.106	.441	4.273	.000	.583	1.715
Persepsi Risiko	.133	.104	.102	1.279	.204	.985	1.015

Sumber: Penelitian, 2024

Dari tabel rekapitulasi Uji Multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hal ini dikarenakan hasil uji Multikolinearitas telah memenuhi asumsi tolerance dan VIF, dimana nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar unsur-unsur suatu rangkaian data observasi yang tergolong cross section atau time-series berdasarkan ruang. Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson (DW) digunakan dengan menggunakan kriteria berikut untuk menilai ada tidaknya Autokorelasi:

1. Jika nilai DW kurang dari -2, terjadi autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW berada di antara -2 dan 2, autokorelasi tidak ada.
3. Jika nilai DW yang lebih besar dari 2 menunjukkan autokorelasi negatif

Tabel 5.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.384	2.37850	1.734

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel rekapitulasi uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin Watson 1,734. Maka dapat dilihat dari kriteria di atas, karena nilai Dw (1,734) berada diantara -2 sampai deingan 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada uji autokorelasi diatas.

5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variane dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika nilai probabilitas sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini menggunakan Uji heterokedastitas metode Glejser dilakukan dengan meregresi semua variabel nilai mutlak residual. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, maka dalam model terdapat masalah heterokedastisitas.

Tabel 5.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.263	1.529		4.750	.000
Persepsi Manfaat	-.078	.061	-.158	-1.280	.204
Persepsi Kegunaan	-.119	.067	-.221	-1.786	.077
Persepsi Risiko	-.081	.065	-.119	-1.249	.215

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas diperoleh semua nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data tersebut.

5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam Peneilitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dimana untuk memprediksi bagaimana kondisi (naik turun) variabel dependen akan dimanipulasi (kenaikan nilai) ketika prediktornya adalah dua atau lebih variabel independen. Rumus untuk regresi linear berganda adalah:



$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Loyalitas konsumen

A = Konstanta

X1 = Kepuasan Konsumen

X2 = Kualitas Produk

X3 = Citra Merek

b1 = Koefisien regresi antara kepuasan konsumen dengan loyalitas konsumen

b2 = Koefisien regresi antara kualitas produk dengan loyalitas konsumen

b3 = Koefisien regresi antara citra merek dengan loyalitas konsumen

e = error

Tabel 5.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.782	1.183		5.735	.000
Persepsi Manfaat	.208	.049	.296	4.248	.000
Persepsi Kegunaan	.482	.053	.632	9.014	.000
Persepsi Risiko	-.101	.047	-.116	-2.149	.304

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel hasil regresi linear sederhana diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



$$Y = 6,782 + 0,208 X_1 + 0,482 X_2 - 0,101 X_3$$

$$Y = 6,782 + 0,208 + 0,482 - 0,101$$

$$Y = 7,371$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 6,782. Artinya adalah apabila variabel independen Persepsi Manfaat, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Resiko diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel dependen Minat Penggunaan tetap sebesar 6,782 satuan.
2. Nilai koefisien regresi persepsi manfaat sebesar 0,208 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika persepsi manfaat mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,208 satuan.
3. Nilai koefisien regresi persepsi kegunaan 0,482 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel persepsi kegunaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,482 satuan.
4. Nilai koefisien persepsi resiko menunjukkan nilai 0,101 dan bernilai negatif menyatakan bahwa jika variabel persepsi risiko mengalami peningkatan 1 satuan maka minat penggunaan akan mengalami penurunan sebesar 0,101 satuan.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T dan uji F. Uji T digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terikat, sedangkan uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat.

5.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel persepsi manfaat, persepsi kegunaan dan persepsi risiko secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh persepsi manfaat, persepsi kegunaan, dan persepsi risiko secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh persepsi manfaat, persepsi kegunaan, dan persepsi risiko secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS.

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.13 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.782	1.183		5.735	.000
Persepsi Manfaat	.208	.049	.296	4.248	.000
Persepsi Kegunaan	.482	.053	.632	9.014	.000
Persepsi Risiko	-.101	.047	-.116	-2.149	.304

Sumber: Penelitian, 2024

Dari tabel 5.13 diatas dapat dilihat masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikan 5% (2-tailed) dengan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= n - k : \alpha / 2 \\
 &= 100 - 3 : 0,05 / 2 \\
 &= 97 : 0,025 \\
 &= 1,984
 \end{aligned}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel

k : Jumlah Variabel bebas

Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel persepsi manfaat. Diketahui $t_{\text{hitung}} 4,248 > t_{\text{tabel}} 1,984$ dan nilai Signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya Variabel persepsi manfaat secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Minat Penggunaan *Quick response code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai metode pembayaran
2. Variabel persepsi kegunaan. Diketahui $t_{\text{hitung}} 9,014 > t_{\text{tabel}} 1,984$ dan nilai Signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya Variabel persepsi kegunaan secara parsial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh signifikan positif terhadap Minat penggunaan *Quick response code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran.

3. Variabel persepsi risiko. Diketahui $t_{hitung} 2,149 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai Signifikansi $(0,034) < 0,05$. Artinya Variabel persepsi resiko secara parsial memberikan pengaruh signifikan positif negative terhadap variabel minat penggunaan *Quick response code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran.

5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari persepsi manfaat, persepsi kegunaan, dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) terhadap minat penggunaan QRIS.

Dasar pengambilan keputusan uji F simultan antara lain:

1. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh persepsi manfaat, persepsi kegunaan dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat penggunaan QRIS.
2. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi manfaat, persepsi kegunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS.

$F_{tabel} = n - k - 1 ; k$ $= 100 - 3 - 1 ; 3$ $= 96 ; 3$	Keterangan : n : jumlah sampel k : jumlah variabel bebas
--	--

= 2,70

1 : konstan

Tabel 5.14 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	363.215	3	121.072	83.998	.000 ^b
Residual	138.371	96	1.441		
Total	501.586	99			

Sumber: Penelitian, 2024

Dari tabel 5.14 diatas diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 83,998 dengan signifikan 0,000 dan jumlah f_{tabel} statistik sebesar 2,70. Dengan demikian diketahui f_{hitung} sebesar $(83,998) > f_{tabel} (2,70)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya secara simultan atau bersamaan terdapat pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kegunaan dan Persepsi resiko terhadap minat *Quick response code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai metode pembayaran.

5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan fluktuasi variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati angka nol maka dapat dikatakan semakin lemah variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.716	1.201

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* 0,724 artinya secara keseluruhan variabel Persepsi manfaat, persepsi kegunaan dan persepsi resiko terhadap variabel Minat penggunaan sebesar 72,4% sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.6 Pembahasan

5.6.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Berdasarkan uji parsial persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dengan $t_{hitung} (4,248) > t_{tabel} (1,984)$ dan $sig (0,000) < 0,05$. Artinya persepsi manfaat berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengaruh persepsi manfaat semakin meningkat maka minat UMKM industri pengolahan dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran untuk usahanya juga akan meningkat.

Menurut (Davis et al., 1989) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai keyakinan terhadap manfaat, yaitu sejauh mana pengguna yakin bahwa menggunakan suatu teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santika et al., 2022) dengan judul “Persepsi Dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya”. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS di Kota Tasikmalaya.

5.6.2 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan

Berdasarkan uji parsial persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dengan $t_{hitung} (9,014) > t_{tabel} (1,984)$ dan nilai Signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya Variabel persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Minat penggunaan *Quick response code Indonesian Standard (QRIS)*. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengaruh persepsi kegunaan semakin meningkat maka minat UMKM industri pengolahan dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran untuk usahanya juga akan meningkat.

Menurut (Davis et al., 1989) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem atau inovasi tidak memerlukan usaha fisik dan mental yang berlebihan. Jadi, apabila seseorang meyakini bahwa suatu teknologi mudah digunakan, maka dia akan mengadopsinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zusrony et al., 2023) dengan judul “Analisis *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

5.6.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan

Berdasarkan uji parsial persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS dengan $t_{hitung} 2,149 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai Signifikansi $(0,034) < 0,05$. Artinya Variabel persepsi resiko secara parsial memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap variabel minat penggunaan *Quick response code Indonesian Standard (QRIS)*. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengaruh persepsi risiko semakin menurun maka minat UMKM industri pengolahan dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran untuk usahanya akan meningkat.

Menurut (Featherman & Pavlou, 2003) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian terhadap ketidakpastian dan dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan suatu layanan atau produk. Tingkat kepercayaan sangat dipengaruhi oleh persepsi risiko. Semakin rendah persepsi risiko oleh individu, semakin tinggi tingkat kepercayaannya, dan sebaliknya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desita et al., 2022) dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non *Cash* pada Aplikasi Dompot

Elektronik (*E-Wallet*)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan transaksi non cash pada aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU